

**PEMETAAN KERAWANAN TANAH LONGSOR MENGGUNAKAN GIS di  
KELURAHAN BHAYANGKARA, KOTA JAYAPURA**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada**

**Program Studi Sistem Informasi**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun oleh:**

**Divo Jati Christanto**

**682017027**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI**

**SISTEM INFORMASI**

**2024**

### Lembar Pengesahan

Judul Artikel : Pemetaan Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan GIS di  
kelurahan Bhayangkara, Kota Jayapura  
Nama Mahasiswa : Divo Jati Christanto  
NIM : 682017027  
Program Studi : Sistem Informasi  
Fakultas : Teknologi Informasi

Menyetujui,



Charitas Fibriani, S.Kom., M.Eng.  
Pembimbing

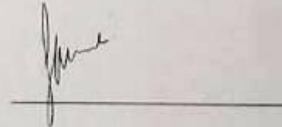
  
  


Prof. Ir. Daniel H. F. Manongga, M.Sc., Ph.D.     Hanna Prillysca Chernovita, S.SI., M.Cs.  
Dekan     Ketua Program Studi

Dinyatakan Lulus Proses Review Tanggal : 24 Juni 2024

Reviewer :

- Frederik Samuel Papilaya, S.Kom., M.Cs.



## **ABSTRACT**

*Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kerawanan tanah longsor di Kelurahan Bhayangkara, Kota Jayapura, Papua, menggunakan Sistem Informasi Geografis (GIS). Data yang dikumpulkan meliputi peta curah hujan, jenis tanah, kemiringan lereng, dan penggunaan lahan, yang kemudian dianalisis dengan metode skoring dan overlay untuk menentukan tingkat kerawanan tanah longsor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiringan lereng, jenis tanah, curah hujan, dan penggunaan lahan berpengaruh signifikan terhadap kerawanan tanah longsor di Kelurahan Bhayangkara. Peta zonasi yang dihasilkan mengklasifikasikan daerah tersebut menjadi zona kerawanan rendah, agak rawan, rawan dan sangat rawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa GIS efektif untuk memetakan daerah rawan tanah longsor dan dapat digunakan dalam perencanaan tata ruang dan mitigasi bencana. Disarankan agar pemerintah daerah memanfaatkan peta ini untuk perencanaan pembangunan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang mitigasi tanah longsor.*

*Key words: Sistem Informasi Geografi, SIG, Tanah Longsor*

